

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas penanaman modal, pelayanan perizinan dan non perizinan di Kota Tegal. Menurut Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal, DPMPTSP mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Dengan demikian dalam melaksanakan kegiatannya operasional DPMPTSP Kota Tegal memiliki aset tetap untuk menunjang kinerja kegiatan seperti mobil, motor, lemari, mesin printer dan lain-lain.

Aset tetap pada DPMPTSP Kota Tegal merupakan kekayaan instansi yang masa penggunaannya lebih dari satu tahun maka dari itu aset tetap memiliki kedudukan yang penting pada kegiatan operasional dinas. Untuk mendapatkan aset tetap pastinya membutuhkan dana yang besar dan memerlukan waktu yang lama sehingga dinas harus merencanakannya terlebih dahulu jika akan membeli aset. Sesuai dengan Peraturan Walikota Tegal Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Kota Tegal Tahun Anggaran 2021 pengadaan barang dan jasa termasuk aset tetap dapat diperoleh dengan cara swakelola

dan melalui penyedia/tender. Dan dana untuk mendapatkan aset tetap berasal dari anggaran pemerintah Kota Tegal yang telah dianggarkan untuk setiap dinas di Kota Tegal.

Setiap aset tetap pastinya memiliki masa manfaatnya sendiri-sendiri tergantung pada jenisnya dan masa penggunaannya, hal ini mengakibatkan berkurangnya kemampuan aset tersebut dalam membantu kegiatan operasional dinas. Penurunan kemampuan aset tetap dalam melaksanakan fungsinya dinamakan dengan penyusutan. Nilai penyusutan setiap periode dapat diakui sebagai beban penyusutan dan akan dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap yang nantinya akan menjadi pengurang nilai dari aset tetap tersebut. Pada seluruh dinas yang ada di Kota Tegal penghitungan penyusutannya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Penyusutan terjadi karena banyak faktor mulai dari kerusakan pada saat digunakan, faktor cuaca, umur manfaat aset itu sendiri sehingga mengakibatkan menurunnya hasil kerja aset tersebut. Aset tetap memiliki batasan umur manfaat untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal oleh karena itu aset tetap harus selalu di cek serta diperbaiki untuk mengoptimalkan kinerjanya.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dalam kegiatan operasional DPMPSTP Kota Tegal dalam melaksanakan kegiatannya, dan pencatatan laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana metode akuntansi pada penyusutan aset tetap.

Untuk mewujudkan penelitian ini penulis memutuskan memilih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal. Alasan penulis memilih judul penelitian ini karena penulis tertarik dengan banyaknya aset tetap yang digunakan dinas tersebut untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang pastinya memiliki masa manfaat tergantung jenisnya. Hasil penelitian akan dilaporkan pada Tugas Akhir dengan judul **“Metode Akuntansi Penyusutan Aset Tetap di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal”**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui bagaimana Metode Akuntansi Penyusutan Aset Tetap di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal.

## 1.3 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

### A. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- 1) Untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan studi program studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- 2) Untuk mengetahui metode akuntansi yang digunakan pada Penyusutan Aset Tetap di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal.

## **B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

- 1) Sarana penambah wawasan mengenai metode akuntansi yang digunakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Ssatu Pintu Kota Tegal dalam penyusutan aset tetap.
- 2) Untuk memperoleh gambaran nyata pada dunia kerja terkait dengan penerapan ilmu akuntansi pemerintah dan teori yang didapat pada saat perkuliahan.
- 3) Sarana untuk mengimplementasikan ilmu akuntansi pada dunia kerja.

## **C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

### **1) Manfaat Bagi Mahasiswa**

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana penyusunan Tugas Akhir dan juga dapat menambah wawasan mengenai metode penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal.

### **2) Manfaat Bagi Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai sarana referensi bacaan tentang penyusutan aset tetap pada lembaga pemerintahan.

### **3) Manfaat Bagi Instansi Praktik Kerja Lapangan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tanggapan dan masukan mengenai topik yang menjadi bahan penelitian pada masa yang akan datang.

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus maka penulis membatasi pembahasan pada metode akuntansi yang digunakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal untuk menghitung penyusutan aset tetap.

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### A. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat Praktik Kerja Lapangan yang dapat diperoleh melalui:

##### 1) Metode Observasi

Diperoleh dari sumber yang ada pada dinas mengenai penelitian yang akan dibahas contohnya Peraturan Daerah, Peraturan Walikota atau buku-buku lainnya yang berhubungan dengan Metode Akuntansi Penyusutan Aset Tetap di DPMPTSP Kota Tegal.

##### 2) Metode Interview

Metode ini dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara kepada pegawai dengan memberikan pertanyaan tentang Metode Akuntansi Penyusutan Aset Tetap di DPMPTSP Kota Tegal.

##### B. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang penulis dapat melalui:

## 1) Dokumentasi

Data ini diperoleh dari arsip yang terdapat pada DPMPTSP Kota Tegal mengenai aset tetap seperti Kartu Inventaris Ruangan (KIR) dan Kartu Investasi Barang (KIB), serta metode penghitungan penyusutan aset tetap pada DPMPTSP Kota Tegal.

## 2) Studi Pustaka

Data ini diperoleh dari buku yang ada di tempat praktek kerja lapangan atau buku-buku milik penulis yang berhubungan dengan metode akuntansi penyusutan aset tetap di DPMPTSP Kota Tegal.

## 1.6 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No	Keterangan	November				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>TAHAP PERSIAPAN</b>																					
1.	Melakukan survey ke Lokasi PKL	√																			
2.	Meminta surat pengantar dari fakultas	√																			
3.	Konfirmasi persetujuan dari tempat PKL		√																		

TAHAP PELAKSANAAN														
4.	Mengajukan judul tugas akhir								√					
5.	Melaksanakan praktik kerja lapangan							√	√	√	√	√	√	√
6.	Meminta data terkait dengan penelitian							√				√	√	√
7.	Melakukan wawancara kepada beberapa karyawan terkait data penelitian							√				√	√	√
8.	Melakukan evaluasi praktik kerja lapangan												√	√
TAHAP PENYUSUNAN LAPORAN														
9.	Membuat Laporan Praktik Kerja Lapangan											√	√	√